

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11 KABUPATEN SORONG

Trifona Lokden^{1✉}, Abdul Hafid², Siti Fatihaturrahmah Al Jumroh³

(1,2,3) Program Studi Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

✉ Corresponding author
(trifona@gmail.com)

Abstrak

Penggunaan metode ekspositori yang dikombinasikan dengan mind mapping diharapkan mampu menjadikan pembelajaran yang berbobot secara teknik maupun hasil, serta berguna bagi peserta didik, sehingga dapat mengundang atau membangun minat belajar peserta didik untuk mencapai keberhasilan selama berlangsungnya pembelajaran. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran ekspositori terhadap motivasi belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong. Jenis penelitian ini, merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan cara mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah one group pretest posttest design. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong yaitu 187 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong yang berjumlah 20 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata angket tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong sebelum penerapan metode pembelajaran ekspositori skor nilai tertinggi 88 dan rata-rata 77,2 dari nilai maksimal yaitu 116. Sedangkan nilai rata-rata angket tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong setelah penerapan metode pembelajaran ekspositori skor nilai tertinggi 94 dan rata-rata 82,8 dari nilai maksimal yaitu 116. Data tersebut menunjukkan bahwa selisi skor motivasi sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran ekspositori adalah 6. Hasil uji regresi linear menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig) $0,001 < 0,05$ maka signifikan disini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya bahwa berpengaruh yang signifikan antara pengaruh metode pembelajaran ekspositori Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Ekspositori; Motivasi Belajar Siswa*

Abstract

The use of the expository method combined with mind mapping is expected to be able to make learning that is technically weighted and results, as well as useful for students, so that it can invite or build students' interest in learning to achieve success during learning. The research objective was to determine the effect of the expository learning method on the learning motivation of Class VIII students of SMP Negeri 11, Sorong Regency. This type of research is a quantitative research using experimental methods. Experiments are a practical way to learn something by changing conditions and observing its effect on other things. The research design used in this research is the one group pretest posttest design. This research was conducted in class VIII SMP Negeri 11 Sorong Regency. This research was conducted in August 2022. The population of this study were all students of SMP Negeri 11 Sorong Regency, namely 187 students. The sample in this study were all students of class VIII SMP Negeri 11 Sorong Regency, totaling 20 students. Based on the results of the study, it showed that the average score of the questionnaire about the Learning Motivation of Class VIII Students of SMP Negeri 11 Sorong Regency before the application of the expository learning method, the highest score was 88 and the average score was 77.2 out of the maximum score, which was 116. Meanwhile, the average value of the questionnaire was about Motivation After applying the expository

learning method, the highest score was 94 and the average was 82.8 out of the maximum score of 116. The data showed that the difference in motivation scores before and after applying the expository learning method was 6. The test results Linear regression shows that the significant value (sig) is 0.001

Keyword: *Expository Learning Method; Student Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya membantu anak didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi tersebut bisa berlangsung di lingkungan pendidikan seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan dapat ditumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif masa kini, baik tuntutan dari dalam maupun tuntutan pengaruh dari luar masyarakat yang bersangkutan (Muhammad Zaini, 2017). Dalam kegiatan belajar mengajar agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara professional, memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi, serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal tersebut dapat di implementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran (Made Widiari. 2018) Metode pembelajaran adalah suatu cara atau kegiatan guru yang dimulai dari perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lainlain. Melalui metode pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Metode pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar (Agus Suprijono, 2016) Model pembelajaran yang sering digunakan guru adalah model pembelajaran ekspositori. Model pembelajaran ekspositori adalah langkah pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip, dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk Drill, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Peserta didik mengikuti pola yang ditetapkan oleh guru secara cermat. Penggunaan pembelajaran ekspositori merupakan cara pembelajaran mengarah kepada tersampainya isi pelajaran kepada peserta didik secara langsung. Model pembelajaran ekspositori bertujuan memindahkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada peserta didik. Peranan guru yang penting pada model ini merupakan bentuk pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (teacher centered approach) (Sumantri 2015). Metode pembelajaran ekspositori diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu (Sunarto, 2017). Kelebihan metode ekspositori yaitu peserta didik bukan hanya membuat tulisan saja, namun mempersiapkan soal dan bisa bertanya. Pendidik bisa memeriksa pekerjaan atau menjelaskan kembali secara individual atau klasikal. Metode ekspositori lebih aktif dari metode ceramah. Peserta didik dapat mengerjakan soal sendiri ataupun berkelompok, menguasai bahan pelajaran yang disampaikan pendidik, metode ini membawa peserta didik untuk belajar bermakna sehingga merupakan metode yang efektif dan efisien (Wina, 2015). Penggunaan metode ekspositori yang dikombinasikan dengan mind mapping diharapkan mampu menjadikan pembelajaran yang berbobot secara teknik maupun hasil, serta berguna bagi peserta didik, sehingga dapat mengundang atau membangun minat belajar peserta didik untuk mencapai keberhasilan selama berlangsungnya pembelajaran. Dengan pemakaian metode ini, diharap akan menumbuhkan minat dan motivasi belajar lebih menjadi aktif menggali ide-ide baru, memecahkan masalah, berani memberikan pendapat, dan membuat peta pikiran lewat catatan, sehingga peserta didik 2 akan lebih mudah mempelajari

materi yang telah diberikan selain juga memperkuat daya ingat peserta didik (Arsana, 2014). Motivasi dan hasil belajar kognitif peserta didik masih tergolong rendah dikarenakan pengajaran di dalam kelas yang masih berpusat pada pendidik. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh pemilihan metode pembelajaran. Oleh karena itu guru mampu menawarkan metode dalam mengajar yang lebih efektif yang dapat membangkitkan perhatian peserta didik sehingga menampakkan hasil yang maksimal dalam pencapaian hasil belajar peserta didik (Rifda, 2015). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pendidik Kelas VIII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode ceramah dan bertanya menjawab, peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran, pendidik juga menyatakan jika pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai pelajaran kurang memberikan respons. Pembelajaran yang ditepatkan pada pendidik mengakibatkan motivasi peserta didik rendah, karena kurangnya stimulus belajar tersebut hasil belajar kurang maksimal, sehingga perlu adanya inovasi dalam pembelajaran yang dapat menambah dorongan belajar dan hasil peserta didik. Motivasi tinggi akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik. Semakin meningkat stimulus peserta didik akan meningkat pula perolehan atau kinerja belajar peserta didik. Dengan mempunyai motivasi dapat menghasilkan minat belajar peserta didik (Rifda El Fiah, 2016). Motivasi dan hasil belajar kognitif peserta didik masih tergolong rendah dikarenakan pengajaran di dalam kelas yang masih berpusat pada pendidik. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh pemilihan metode pembelajaran. Oleh karena itu guru mampu menawarkan metode dalam mengajar yang lebih efektif yang dapat membangkitkan perhatian peserta didik sehingga menampakkan hasil yang maksimal dalam pencapaian hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran ekspositori terhadap motivasi belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong

METODE PENELITIAN

SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong dalam penelitian ini beralamat di jalan Sagu Mariat Pantai Distrik Aimas Kabupaten Sorong. Sekolah ini memiliki Fasilitas yaitu 12 ruangan kelas, 3 ruang kantor guru. Saat ini SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong dipimpin oleh Bapak J. Panjaitan, S.Pd.MPd. sebagai kepala sekolah, 34 orang tenaga pengajar, 5 tata usaha, 1 penjaga sekolah dan 187 jumlah siswa. Siswa SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong berjumlah 187 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 90 dan siswa perempuan berjumlah 97 siswa. dari sekian banyak siswa diatas dapat dibagi menjadi 6 kelas yang ada di SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong.

0

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Untuk memperoleh data tentang pengaruh pengaruh metode pembelajaran ekspositori Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong, dapat diperoleh dari hasil angket motivasi belajar dan penerapan metode pembelajaran ekspositori yang telah diberikan kepada 20 siswa. Adapun angket pengukuran skala Likert menggunakan empat alternatif jawaban yaitu jawaban SS, S, KS, dan TS untuk item dengan nilai, 4, 3, 2, 1. Kemudian data disusun dalam tabel hasil angket motivasi belajar pretest dan posttest Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut: 1. Data angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum Perlakuan (Pretest) Untuk menentukan nilai kuantitatif skor nilai angket motivasi siswa adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada table 4.1. sebagai berikut:

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada hasil angket motivasi belajar IPA sebelum perlakuan (pretest) untuk kelas VIII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong yang berjumlah 20 siswa diperoleh nilai terendah yaitu 69, nilai tertinggi 88, dan jumlah nilai seluruh siswa 1544 dengan motivasi rata-rata seluruh siswa 77,2. Berdasarkan tabel 4.2. menunjukkan bahwa dari jumlah 20 siswa

nilai maksimum yaitu 88, nilai minum 69, dan jumlah nilai rata-rata 77, 22, memiliki simpangan baku 5,2.

Berdasarkan hasil analisis validitas dalam program SPSS 16.0 ditunjukkan dengan membandingkan r hasil (hitung) dengan nilai r tabel. Sedangkan nilai r hitung dalam Corrected Item Total Corelation. Kemudian uji validitas dengan menggunakan korelasi product moment, dihasilkan nilai r-hitung yang merupakan nilai dari corrected item total correlation lebih besar dari pada r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), sehingga masingmasing butir pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 20 Siswa Kelas VIII, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r dengan df (degree of freedon) = $n - 2$, jadi $df = 20 - 2 = 18$, maka nilai r tabel = 7 0.444. r tabel dapat dilihat pada lampiran tabel r dengan $\alpha = 5\%$. Butir pernyataan dikatakan valid jika r hitung $> r$ tabel. Berikut ini hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 16..

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “pengaruh metode pembelajaran ekspositori Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong, dapat diambil kesimpulan yaitu: 1. Nilai rata-rata angket tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong sebelum penerapan metode pembelajaran ekspositori skor nilai tertinggi 88 dan rata-rata 77,2 dari nilai maksimal yaitu 116. Sedangkan nilai rata-rata angket tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong setelah penerapan metode pembelajaran ekspositori skor nilai tertinggi 94 dan rata-rata 82,8 dari nilai maksimal yaitu 116. Data tersebut menunjukkan bahwa selisi skor motivasi sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran ekspositori adalah 6. 2. Hasil uji regresi linear menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig) $0,001 < 0,05$ maka signifikan disini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya bahwa berpengaruh yang signifikan antara pengaruh metode pembelajaran ekspositori Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kenali pihak-pihak yang membantu penelitian, terutama yang mendanai penelitian Anda secara finansial. Sertakan individu yang telah membantu Anda dalam studi Anda: Pembimbing, Pendukung keuangan, atau mungkin pendukung lain, misalnya Korektor, Pengetik, dan Pemasok, yang mungkin telah memberikan materi. Jangan menuliskan salah satu nama penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2014). *Inovasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Anwar, C. (2017). *Teori-teori pendidikan klasik hingga kontemporer*. IRCiSoD.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Buzan, T. (2010). *Buku pintar mind mapping*. Media Pusaka Utama.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan mengajar*. Yrama Widya.
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Syaamil.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Depdiknas.
- Doni, S. (2013). *Penerapan mind mapping dalam kurikulum pembelajaran*. PT Elex Media Komputindo.
- Ernawati. (2016). Peningkatan menghitung operasi bilangan bulat dengan metode ekspositori berbantuan media garis bilangan. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 17(2).
- Fathurrohman, P. (2016). *Strategi belajar mengajar*. PT Refika Aditama.
- Hamalik, O. (2002). *Kurikulum dalam pembelajaran*. Bumi Aksara.

- Hery, S., Rinaldi, A., & Novalia. (2015). Analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda pada butir soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran matematika. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2).
- Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Kusuma, A. P. (2017). Perbedaan hasil belajar matematika peserta didik menggunakan metode pembelajaran matematika realistik dan metode ekspositori pada materi relasi dan fungsi di kelas VIII SMPN 205 Jakarta. *Jurnal Buana Pendidikan*, 24.
- Majid, A. (2016). *Strategi pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mappeasse, M. Y. (2009). Pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar programmable logic controller (PLC) siswa kelas III jurusan listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal Medtek*.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rifda El Fiah. (2015). Pengaruh pendekatan somatis, audiotori, visual intelektual (SAVI) berbasis brain gym terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada materi pencemaran lingkungan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1).
- Rusman. (2015). *Pembelajaran tematik terpadu*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala. (2009). *Konsep dan makna pembelajaran*. Alfabeta.
- Salmawati. (2016). Upaya meningkatkan hasil belajar fisika melalui metode ekspositori dengan pemberian kuis. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(2).
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Prenada Media Group.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar evaluasi pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Evaluasi pendidikan: Prinsip dan operasionalnya*. Bumi Aksara.
- Syam, N. (2015). Penerapan model pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV SDN 54 Kota Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*.
- Syazali. (2014). *Olah data penelitian pendidikan*. Anugrah Utama Raharja.
- Uno, H. B. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Usman, U. (2006). *Menjadi guru profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Wena, M. (2011). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*. Bumi Aksara.